BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Lokasi

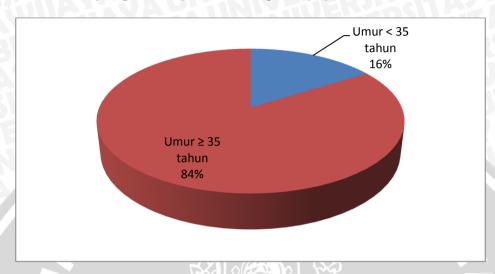
Penelitian dilakukan di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Desa Belotan merupakan desa terluas di wilayah Kecamatan Bendo dengan luas wilayah 625 Ha. Batas wilayahnya sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bendo, sebelah selatan dengan Desa Karangrejo, sebelah barat dengan Desa Dukuh dan sebelah timur dengan Desa Pingkuk. Desa Belotan terdiri dari 50 RT dan 17 RW dengan jumlah kepala keluarga 1.488. Jumlah Ibu PUS di desa Belotan ada 835 orang. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, dan sebagian Ibu Rumah Tangga. Dalam penelitian ini Ibu PUS yang terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga. Akses ke tenaga kesehatan cukup mudah yakni berjarak ± 3km dari Puskesmas.

5.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini ada dua kelompok sampel yaitu ibu PUS (Pasangan Usia Subur) yang sudah pernah mengikuti *pap smear* dan yang belum pernah mengikuti *pap smear*. Dengan Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* berjumlah 25 orang dan yang belum pernah mengikuti *pap smear* juga 25 orang. Di dalam hasil penelitian ini akan diuraikan menjadi 2 bagian yaitu data umum tentang karakteristik sampel dan data khusus tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker *serviks* antara ibu PUS yang belum dan sudah pernah mengikuti *pap smear*.

5.2.1 Karakteristik Ibu PUS berdasarkan umur.

5.2.1.1 Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.1 Presentase sampel berdasarkan umur pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

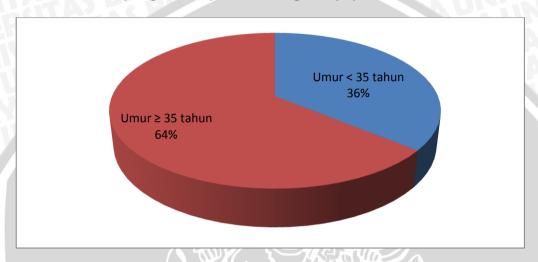
Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* didapatkan 16% atau 4 orang berumur < 35 tahun dan 84% atau 21 orang berumur ≥ 35 tahun.

Tabel 5.1 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Sudah Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Umur.

		Ti						
Umur	Baik		Cukup		kurang		total	%
•	N	%	N	%	N	%	-	
< 35 th	4	16	0	0	0	0	4	16
≥ 35 th	21	84	0	0	0	0	21	84
Total	25	100	0	0	0	0	25	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* yang berumur < 35 tahun dan ≥ 35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan baik.

5.2.1.2 Ibu PUS yang belum pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.2 Presentase sampel berdasarkan umur pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* didapatkan 36% atau 9 orang berumur < 35 tahun dan 64% atau 16 orang berumur ≥ 35 tahun.

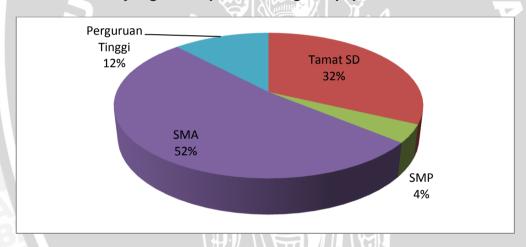
Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker serviks pada Ibu PUS yang Belum Pernah Mengikuti Pap smear Berdasarkan Umur.

		Т						
Umur	Baik		Cul	Cukup		ang	total	%
	N	%	N	%	N	%		
< 35 th	6	24	2	8	1	4	9	36
≥ 35 th	3	12	6	24	7	28	16	64
Total	9	36	8	32	8	32	25	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa Ibu PUS yang berumur < 35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan jumlah terbanyak yaitu 24% atau 6 orang, selebihnya yaitu dengan tingkat pengetahuan cukup 8% atau 2 orang dan tingkat pengetahuan kurang 4% atau 1 orang. Sedangkan ibu PUS yang berumur ≥ 35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 12% atau 3 orang, cukup sebanyak 24% atau 6 orang dan kurang sebanyak 28% atau 7 orang.

5.2.2 Karakteristik Ibu PUS berdasarkan tingkat pendidikan.

5.2.2.1 Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.3 Presentase sampel berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

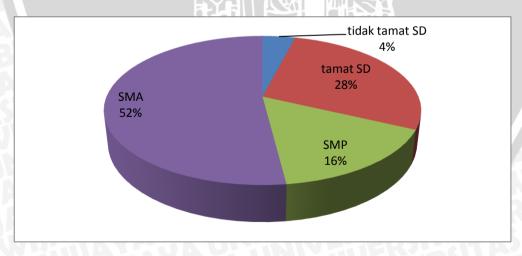
Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear didapatkan jumlah terbanyak adalah yang berpendidikan terakhir SMA yakni 13 orang atau 52%, sedangkan yang lainnya yaitu Ibu PUS yang tidak tamat SD tidak ada, tamat SD 8 orang atau 32%, tamat SMP 1 orang atau 4%, dan tamat perguruan tinggi ada 3 orang atau 12%.

Tabel 5.3 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Sudah Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

		T						
Pendidikan	Baik		Cukup		kurang		total	%
	N	%	N	%	N	%	_	
Perguruan tinggi	3	12	0	0	0	0	3	12
SMA	13	52	0	0	0	0	13	52
SMP	1	4	0	0	B 0	0	1	4
SD	8	32	0	0	0	0	8	32
total	25	100	0	0	0	0	25	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker *serviks* pada Ibu PUS yang sudah pernah *pap smear* adalah 100% baik yang ditinjau dari tingkat pendidikan perguruan tinggi, SMA, SMP, SD, dan tidak tamat SD.

5.2.2.2 Ibu PUS yang belum pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.4 Presentase sampel berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

Berdasarkan gambar 5.4 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* didapatkan jumlah terbanyak adalah yang berpendidikan terakhir SMA yakni 13 orang atau 52%, sedangkan yang lainnya yaitu Ibu PUS yang tidak tamat SD 1 orang atau 4%, tamat SD 7 orang atau 28%, tamat SMP 4 orang atau 16%, dan tamat perguruan tinggi tidak ada.

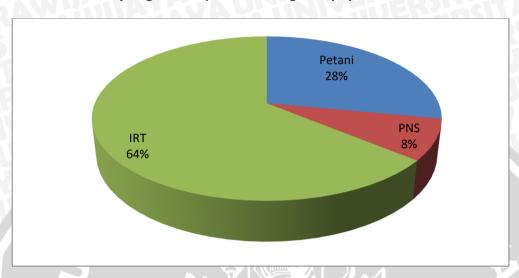
Tabel 5.4 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Belum Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Pendidikan	Baik		Cukup		kurang		total	%
	N	%	N	%	N	%	-	
SMA	7	28	4	16	2	1 8	13	52
SMP	2	8	2	8	0	0	4	16
SD	0	0 @	2	8	5	20	7	28
Tidak tamat SD	0	0	0	0	双[4]	47	1	4
Total	9	36	8	32	8	32	25	100
					77			

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker *serviks* pada Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* terdiri dari 36% baik, 32% cukup dan 32% kurang. Pada tingkat pengetahuan baik yang terbanyak adalah berpendidikan SMA yakni 28%. Begitu juga pada tingkat pengetahuan cukup yang terbanyak juga berpendidikan SMA yakni 16%. Sedangkan pada tingkat pengetahuan kurang yang terbanyak adalah berpendidikan SD yakni 20%.

5.2.3 Karakteristik Ibu PUS berdasarkan Pekerjaan.

5.2.3.1 Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.5 Presentase sampel berdasarkan pekerjaan pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

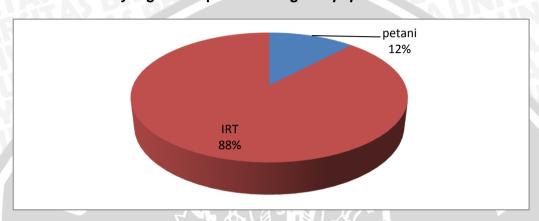
Berdasarkan gambar 5.5 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear didapatkan 64% atau 16 orang Ibu PUS merupakan IRT (Ibu Rumah Tangga), 28% atau 7 orang merupakan petani dan 8% atau 2 orang merupakan PNS.

Tabel 5.5 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks pada Ibu PUS yang Sudah Pernah Mengikuti Pap smear Berdasarkan Pekerjaan.

	Ti			%			
Baik		Cul	Cukup		kurang		
N	%	N	%	% N	%		
2	8	0	0	0	0	2	8
7	28	0	0	0	0	7	28
16	64	0	0	0	0	16	64
25	100	0	0	0	0	25	100
	N 2 7 16	Baik N % 2 8 7 28 16 64	Baik Cul N % N 2 8 0 7 28 0 16 64 0	Baik Cukup N % N % 2 8 0 0 7 28 0 0 16 64 0 0	N % N % N 2 8 0 0 0 7 28 0 0 0 16 64 0 0 0	Baik Cukup kurang N % N % 2 8 0 0 0 7 28 0 0 0 0 16 64 0 0 0 0	Baik Cukup kurang total N % N % 2 8 0 0 0 0 2 7 28 0 0 0 0 7 16 64 0 0 0 0 16

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa baik Ibu PUS yang mempunyai pekerjaan PNS, Petani ataupun IRT mempunyai tingkat pengetahuan baik.

5.2.3.2 Ibu PUS yang belum pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.6 Presentase sampel berdasarkan pekerjaan pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

Berdasarkan gambar 5.6 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* didapatkan **88**% atau 22 orang Ibu PUS merupakan IRT (Ibu Rumah Tangga) dan 12% atau 3 orang merupakan petani, tidak ada Ibu PUS yang bekerja sebagai PNS.

Tabel 5.6 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Belum Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Pekerjaan.

		Т						
Pekerjaan	Baik		Cukup		kurang		total	%
	N	%	N	%	N	%		
Petani	1	4	1	4	1	4	3	12
IRT	8	32	7	28	7	28	22	88
Total	9	36	8	32	8	32	25	100

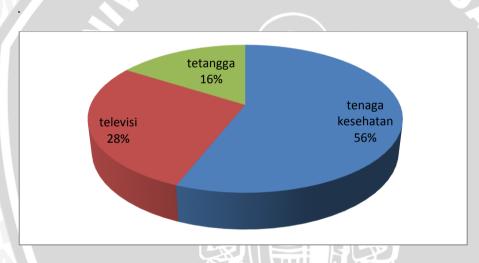
Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* yang bekerja sebagai Petani mempunyai tingkat

BRAWIJAYA

pengetahuan baik, cukup dan kurang dengan prosentase yang sama yaitu 4% dan Ibu PUS yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga juga mempunyai tingkat pengetahuan baik, cukup dan kurang dengan prosentase hampir sama yaitu baik 32%, cukup 28% dan kurang 28%.

5.2.4 Karakteristik Ibu PUS berdasarkan sumber informasi yang pernah diperoleh.

5.2.4.1 Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.7 Presentase sampel berdasarkan sumber informasi yang pernah didapat pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

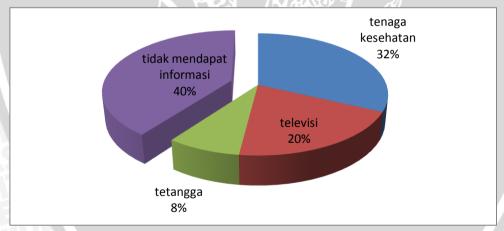
Berdasarkan gambar 5.7 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* didapatkan semuanya sudah pernah mendapatkan informasi atau 100% dengan perincian sebagai berikut berdasarkan sumber informasinya, jumlah terbanyak mendapatkan informasi tentang kanker *serviks* dari tenaga kesehatan yakni 14 orang atau 56%, sedangkan yang lainnya yaitu Ibu PUS yang mendapat informasi dari televisi sebanyak 7 orang atau 28%, dan dari tetangga sebanyak 4 orang atau 16%.

Tabel 5.7 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Sudah Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Sumber Informasi yang Pernah Diperoleh.

Sumber Informasi		7						
	Baik		Cı	Cukup		kurang		%
mormasi	N	%	N	%	N	%		
Tenaga kesehatan	17	68	0	0	0	0	17	68
Televisi	7	28	0	0	0	0	7	28
Tetangga	1	4	0	0	0	0	1	4
Total	25	100	0	0	0	0	25	100

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada ibu PUS yang sudah pernah *pap smear* 100% baik dan 100% sudah pernah mendapatkan informasi. Sumber informasi terbanyak didapat dari tenaga kesehatan yaitu sebesar 68%.

5.2.4.2 Ibu PUS yang belum pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.8 Presentase sampel berdasarkan sumber informasi yang pernah didapat pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

Berdasarkan gambar 5.8 dapat diketahui bahwa pada kelompok Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* didapatkan sejumlah 15 orang atau 60% sudah pernah mendapatkan informasi dan 10 orang atau 40% belum pernah mendapatkan informasi dengan perincian sebagai berikut berdasarkan

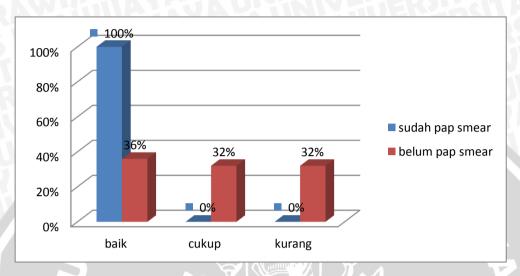
sumber informasinya, jumlah terbanyak mendapatkan informasi tentang kanker serviks dari tenaga kesehatan yakni 8 orang atau 32%, sedangkan yang lainnya yaitu Ibu PUS yang mendapat informasi dari televisi sebanyak 5 orang atau 20%, dan dari tetangga sebanyak 2 orang atau 8%.

Tabel 5.8 Tingkat Pengetahuan tentang Kanker *Serviks* pada Ibu PUS yang Belum Pernah Mengikuti *Pap smear* Berdasarkan Sumber Informasi yang Pernah Diperoleh.

0		Ti	ingkat pe	engetahuan)			
Sumbert – Informasi –	Baik		Cukup		kurang		total	%
	N	%	N	%	N	%		
Tenaga kesehatan	4	16	4	16	0	0	8	32
Televisi	1	4	3	£12	1	4	5	20
Tetangga	2	8	C 0	0	0	1 0	2	8
Belum mendapat informasi	2	8		4		28	10	40
Total	9	36	8	32	8	32	25	100
			V TENNE		_ , 57.7			

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dan cukup sebagian besar telah mendapat informasi dari tenaga kesehatan yakni 16%. Sedangkan Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar belum pernah mendapatkan informasi yakni 40%.

5.2.5 Karakteristik Ibu PUS berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks antara ibu PUS yang belum dan sudah pernah mengikuti pap smear.



Gambar 5.9 Presentase sampel berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks antara kelompok Ibu PUS yang belum dan sudah pernah mengikuti pap smear di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Januari 2014.

Pada gambar 5.9 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker *serviks* pada Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* 100% baik atau sebanyak 25 orang, sedangkan pada Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear* tingkat pengetahuannya bermacam-macam yakni 9 orang atau 36% baik, 8 orang atau 32% cukup dan 8 orang atau 32% kurang.

5.3 Analisis Data

Untuk menguji korelasi kedua variabel digunakan uji chi-square dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows dengan tingkat kemaknaan 95% $(\alpha=0,05)$.

BRAWIJAYA

Tabel 5.10 Uji Statistik *Chi Square* Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker *Serviks* antara Ibu PUS yang Belum dan Sudah Pernah mengikuti *Pap smear* di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan

		Т	ingkat p						
Pap smear	Ва	ik	Cı	ıkup	Kuı	ang	total	%	p value
_	N	%	N	%	N	%			
Sudah pernah	25	50	0	0	0	0	25	50	0,00
Belum pernah	9	18	8	16	8	16	25	50	
Total	34	68	8	16	8	16	50	100	YA

Berdasarkan uji *chi square* pada tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai p =0,00 dengan derajat kepercayaan 95 % (α =0,05). Karena p value < α maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti ada perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan tentang kanker *serviks* antara Ibu PUS yang belum dan sudah pernah mengikuti *pap smear*.

Tabel 5.11 Mean dan Standar Deviasi Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks antara Ibu PUS yang Belum dan Sudah Pernah mengikuti Pap smear di Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan

	Papsmear	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI PENGETAHUAN	Sudah	25	90.22	5.623	1.125
	Belum	25	68.70	19.482	3.896

Dapat dilihat pada tabel 5.11, penghitungan mean tingkat pengetahuan antara Ibu PUS yang belum dan sudah pernah mengikuti *pap smear* didapatkan nilai rata-rata 90,22 pada Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* dan 66,70 pada Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear*. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan pada Ibu PUS yang sudah pernah mengikuti *pap smear* lebih tinggi dibandingkan tingkat pengetahuan pada Ibu PUS yang belum pernah mengikuti *pap smear*.